
PENANGGULANGAN COVID-19 BERBASIS MODERASI BERAGAMA DI DESA GOMONG SAKURA, SELAPARANG MATARAM

Covid-19 Management Based on Religious Moderation in Gomong Sakura Village, Selaparang Mataram

1) **Suparmanto**, 2) **Andi Riski**

Universitas Islam Negeri Mataram

suparmanto@uinmataram.ac.id, andiriski@uinmataram.ac.id

<https://doi.org/10.35719/ngarsa.v2i1.164>

ABSTRAK

Pandemi covid 19 telah merubah banyak tatanan kehidupan manusia diseluruh dunia terutama dari segi pendidikan dan Kesehatan maka dari itu Keterlibatan UIN Mataram di sini adalah mengarahkan mahasiswanya untuk melaksanakan Kuliah Kerja Partisipatif Dari Rumah (KKP-DR). Pelaksanaan KKP-DR difokuskan pada aspek pendidikan dan Kesehatan yang bermoderasi agama. Kedua aspek tersebut diharapkan mahasiswa dapat terlibat untuk membantu pemerintah mengatasi berbagai persoalan dalam pendidikan dan kesehatan. Di Desa Gomong Sakura, Selaparang, Mataram. Berbagai upaya dilakukan oleh mahasiswa pada kedua aspek tersebut. Dalam bidang pendidikan, mahasiswa memberikan bimbingan belajar kepada anak sekolah mulai dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah, sedangkan pada bidang kesehatan, mahasiswa melakukan sosialisasi pencegahan penyebaran Covid-19.

Kata Kunci: Penanggulangan, Covid-19, berbasis moderasi beragama

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has changed many arrangements of human life around the world, especially in terms of education and health, therefore the involvement of UIN Mataram here is to direct its students to carry out Participatory Work Lectures from Home (KKP-DR). The implementation of the KKP-DR is focused on aspects of education and health that are moderated by religion. These two aspects are expected for students to be involved in helping the government overcome various problems in education and health. In Gomong Sakura Village, Selaparang, Mataram. Various efforts were made by students in both aspects. In the field of education, students provide tutoring for school children from elementary school to high school levels, while in the health sector, students carry out socialization to prevent the spread of Covid-19.

Keywords: Coping, Covid-19, based on religious moderation

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi dibawah bimbingan orang lain tetapi juga memungkinkan secara otodidak.

Ki Hajar Dewantara, ia mengemukakan bahwa pengertian Pendidikan ialah tuntunan tumbuh dan berkembangnya anak, artinya peendidikan merupakan upaya untuk menuntun kekuatan kodrat pada diri setaiap anak agar mereka mampu tumbuh dan berkembang sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat yang bisa mencapai keselamatan dan kebahagiaan dalam hidup mereka. Namun di era pandemi covid 19 ini Pendidikan sangatlah tidak optimal dan maksimal karena proses KBM itu menjadi polemic dikarena tidak terjadi kestabilan yang diakibatkan oleh covid 19 yang mana di era pandemic ini jaga jarak, dan kerumunan sangatlah dilarang. Sehingga banyak sekolah yang di tutup dan mengalihkan kearah system offline atau daring.

Kuliah Kerja Partisipatif (KKP) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa UIN Mataram melalui bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) serta berlokasi dibeberapa wilayah yang menjadi sasaran pelaksanaan KKP. Pada dasarnya KKP merupakan mata kuliah dilapangan yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam mengalikasikan keilmuan yang telah dipelajari selama perkuliahan. Diantara tujuan tersebut adalah pada kegiatan memecahkan berbagai fenomena yang terjadi didalam masyarakat melalui pengembangan potensi yang ada didalam masyarakat itu sendiri.

Memasuki awal tahun 2021, Indonesia secara khusus dan dunia mengalami pandemi global yaitu munculnya virus Covid-19 yang mengakibatkan persoalan serius pada berbagai belahan dunia termasuk Indonesia sendiri. Berbagai kebijakan telah dilakukan pemer intah dalam menanggulangi pandemi yang dihadapi. Salah satunya adalah dengan melibatkan berbagai pihak untuk membantu penanganan dan pencegahan salah satunya adalah keterlibatan dan keikutsertaan universitas. Universitas melalui kebijakan akademis dituntut dapat berperan aktif dalam membantu msasyarakat dan pemerintah serta menjadi solution maker terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. Salah satu strategi yang dilakukan oleh universitas dalam membantu percepatan penanganan dan pencegahan adalah KKP-DR UIN Mataram 2 melalui keterlibatan mahasiswa yang langsung dapat bersentuhan dengan masyarakat melalui program Kuliah Kerja Partisipatif (KKP). Meskipun pelaksanaan KKP yang bersentuhan secara langsung dengan masyarakat terganggu dengan adanya cirus Covid-19, tidak menyurutkan keikutsertaan universitas dalam menangani pandemi yang dihadapi. Berbagai program, strategi dan kebijakan pun telah diambil untuk mensiasati keterlibatan universitas dan mahasiswa dalam membantu penanganan dan pencegahan virus Covid-19 melalui program Kuliah Kerja Partisipatif Dari Rumah (KKP-DR). Pelaksanaan KKP-DR dapat dilakukan oleh mahasiswa melalui berbagai program pilihan sesuai dengan keadaan dan kebutuhan di lokasi KKP dengan pemanfaatan IPTEK secara online. Diantara program-program pilihan tersebut adalah edukasi masyarakat, relawan pencegahan Covid-19 secara langsung dilingkungan masyarakat dan puskesmasserta posko penanganan terdekat dengan tempat tinggal, kampanye kesehatan dan pencegahan melalui

platform media sosial seperti instagram, facebook, twitter, whatsapp, youtube serta platform-platform populer lainnya dalam bentuk video, foto, poster, serta karya tulis dalam bentuk buku. Berdasarkan latar belakang dan penjelasan di atas, maka LP2M perlu memandang perlunya penyelenggaraan kegiatan KKPDR sebagai bagian dari bentuk pengabdian kepada masyarakat yang menjadi tupoksi dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dari data di atas, mahasiswa akan melakukan edukasi kepada masyarakat sebagai relawan pencegahan Covid-19. Secara langsung, mahasiswa sebagai bagian dari lingkungan masyarakat itu sendiri dan bekerja sama dengan puskesmas serta posko penanganan terdekat dengan tempat tinggalnya untuk melakukan kampanye kesehatan dan pencegahan Covid 19 melalui platform media sosial seperti instagram, facebook, twitter, whatsapp, youtube serta platform-platform populer lainnya dalam bentuk video, foto, poster, serta karya tulis dalam bentuk buku.

METODE

Keterlibatan Mahasiswa KKP-DR UIN Mataram pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Program Penanggulangan covid 19 Berbasis Moderasi Beragama di desa Gomong Sakura ini dilaksanakan dengan cara: (1) melakukan sosialisasi program-program KKP-DR UIN Mataram pada pihak desa, (2) melakukan pemetaan program berdasarkan informasi dari desa, (3) menyiapkan sumber daya manusia dan materi, dan (4) melaksanakan bimbingan terhadap anak usia sekolah dari jenjang sekolah dasar hingga menengah dan edukasi masyarakat terkait pencegahan penyebaran Covid19. Sosialisasi program dilakukan setelah mahasiswa diterima oleh pihak desa untuk melakukan KKP-DR. Dari informasi yang diperoleh di desa, mahasiswa melakukan pemetaan program yang akan dilaksanakan. Pemetaan ini dilakukan agar program yang dilaksanakan terukur dan sesuai harapan.

Selanjutnya, mahasiswa menyiapkan diri dengan berbagai hal terkait program yang akan dilaksanakan. Terakhir, mahasiswa melaksanakan program berupa bimbingan anak-anak dalam belajar dan edukasi masyarakat mengenai pencegahan penyebaran Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Program Pendidikan

Pada masa pandemi Covid-19, pendidikan harus terus berjalan. Dengan pendidikan, kualitas anak bangsa akan meningkat. Artinya, upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi prioritas utama.

Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pemerintah menginstruksikan agar pendidikan terus berjalan dengan dilakukan berbagai upaya penyesuaian pembelajaran. Pemerintah menyarankan masyarakat agar belajar dari rumah. Hal tersebut merupakan wujud dari pemenuhan hak anak untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat

penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 19). Belajar dari Rumah selama darurat penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 19) dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol penanganan Covid-19 dan juga melalui pembelajaran jarak jauh daring dan/atau luring dilaksanakan sesuai dengan pedoman yang telah dibuat.

Atas dasar tersebut, mahasiswa KKP-DR mengambil bagian sebagai pendamping anak- anak belajar dari rumah (BDR). Mahasiswa melakukan upaya-upaya pendekatan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang disarankan. Artinya, keselamatan dan kesehatan lahir batin anak dan mahasiswa menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan pendampingan belajar dari rumah (BDR). Pendampingan dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak-anak, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum seperti di sekolah. BDR pun difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemi Covid-19. Materi pembelajaran juga bersifat inklusif sesuai dengan usia dan jenjang pendidikan, konteks budaya, karakter dan jenis kekhususan anak-anak. Aktivitas dan penugasan selama BDR divariasikan sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses terhadap fasilitas BDR. Hal utama dari semua di atas adalah mengedepankan pola interaksi dan komunikasi yang positif antara mahasiswa dengan orang tua/wali.

Setelah sosialisasi kepada pihak desa, mahasiswa KKP-DR diminta untuk membantu masyarakat dalam memberikan dampingan belajar kepada anak-anak. Dampingan belajar yang dimaksud yaitu mengajar anak-anak TPQ dan Program Pojok Baca di masjid Al-Arham untuk kegiatan belajar dan mengajar. Dari arahan kepala desa di atas, para mahasiswa melakukan persiapan-persiapan. Persiapan yang dilakukan adalah berbagi tugas dengan anggota kelompok.



Berikut beberapa kegiatan pendidikan KKP-DR mahasiswa UIN Mataram di Desa Gomong Sakura.

a. Mengajar anak-anak TPQ

Mahasiswa KKP-DR pergi berkunjung di tempat TPQ. Mahasiswa KKP-DR melakukan bimbingan mangajari anak-anak mengaji dan selesai mengaji anak-anak diajari tata cara wudhu, solat, rukun soalat dan lain-lain.



Gambar 1. Mahasiswa KKP DR mengajari anak-anak ngaji dan tata cara sholat

b. Membuat program kegiatan belajar mengajar (Pojok Baca)

Program ini dibuat oleh kelompok KKP-DR mahasiswa Uin Mataram di masjid Al-Arham Gomong Sakura yaitu dalam program ini anak-anak belajar membaca dan menulis dengan bimbingan kelompok KKP DR mahasiswa uin mataram Gomong Sakura.



Gambar 2. Mahasiswa KKP DR mendampingi anak-anak dalam belajar

c. Mengadakan kegiatan lomba peringatan hari besar Islam Tahun Baru Islam 1443 H
Kegiatan lomba ini diadakan untuk memperingati tahun baru Islam 1443 H di desa Gomong Sakura, Selaparang, Mataram. Mahasiswa KKP DR Uin Mataram membuat kegiatan lomba berbasis moderasi agama Adapun lomba-lombanya yaitu Sholat, Wudhu', Pidato, Adzan, dan Ayat Pendek. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan potensi percaya diri anak dan berlomba-lomba dalam kebaikan dimasa pandemic covid 19 menuju generasi Rabbani.



Gambar 3. Mahasiswa KKP DR mendampingi anak-anak

2. Program Kesehatan

Kesehatan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia dan merupakan nikmat Allah yang harus kita jaga dan syukuri, dimana dengan Kesehatan itu kita bisa melakukan kegiatan yang kita inginkan, namun adanya covid 19 ini kesehatan diberbagai belahan dunia sedang dalam keadaan krisis yang menyebabkan jutaan manusia meninggal dunia, dan kegiatan kita dibatasi dengan menjaga jarak dan menjauhi kerumunan, tentu ini merupakan ujian dari Allah SWT dan teguran darinya.

Covid-19 adalah virus yang sangat berbahaya karena penyebarannya cepat, covid-19 sangat mengancam sektor kehidupan . Selain Kesehatan, covid-19 turut mengancam kehidupan sosial, ekonomi, Pendidikan, dan politik diberbagai negara.

Maka dari itu Mahasiswa KKP DR Uin Mataram melakukan edukasi kepada masyarakat terkait covid 19, Adapun edukasinya sebagai berikut :

a) Pembagian Masker

Di masa pandemic ini, jaga jarak dan menghindari kerumunan dan mencuci tangan sudah hal yang diwajibkan oleh pemerintah bagi siapapun untuk memutuskan mata rantai penyebaran covid-19. Salah satu upaya yang dilakukan yang paling urgen Ketika keluar rumah saat ini adalh tetap menggunakan masker. Sehingga, salah satu program yang diadakan oleh team KKP UIN Mataram ini dalam mengabdikan di masyarakat yakni membagi masker. Sebagai bentuk dan upaya dalam membantu warga Gomong Sakura untuk memutuskan mata rantai penyebaran covid.



Gambar 4. Mahasiswa KKP DR melakukan pembagian masker

b) Mensosialisasikan hidup bersih dan sehat

Demi kemaslahatan Bersama di masa yang sangat mengkhawatirkan akan Kesehatan kita, hidup bersih sudah menjadi sebuah kewajiban agar hidup kita sehat. Namun, sekalipun masyarakat sadar akan pentingnya kehidupan sehat namun masih banyak juga yang melalaikan akan pentingnya kebersihan dalam kehidupan, maka dari itu bentuk program yang

diadakan oleh KKP UIN Mataram selaras dengan keadaan sekarang yakni melakukan sosialisasi hidup bersih dan sehat dengan tujuan agar kehidupan masyarakat tetap sehat, lebih-lebih di era pandemik yang amat sangat mengancam kesehatan setiap orang.



Gambar 5. Mahasiswa KKP DR melakukan bersih-bersih

SIMPULAN

UIN Mataram sebagai bagian dari lembaga pemerintah di bawah Lingkungan Kementerian Keagamaan Republik Indonesia ikut terlibat dan berperan aktif dalam membantu masyarakat dan pemerintah menanggulangi pandemi Covid-19. UIN Mataram juga dapat menjadi solution maker terhadap permasalahan yang sedang dihadapi pada masa pandemi tersebut.

Program KKP-DR atau Kuliah Kerja Partisipatif Dari Rumah merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh UIN Mataram. Melalui KKP-DR ini, UIN Mataram berupaya mensinergikan programnya dengan program pemerintah dalam membantu percepatan penanganan dan pencegahan Covid-19. UIN Mataram mengerahkan keterlibatan mahasiswa yang langsung dapat bersentuhan dengan masyarakat melalui program KKP-DR ini. Berbagai program, strategi, dan kebijakan pun diambil untuk menyiasati keterlibatannya.

Salah satu lokasi KKP-DR, yakni di Desa Gomong Sakura, Selaparang, Mataram. Pelaksanaan KKP-DR dilakukan melalui berbagai program pilihan yang sesuai dengan keadan dan kebutuhan di lokasi KKP-DR. Program-program pilihan yang dimaksudkan di sini adalah program pada bidang pendidikan dan bidang Kesehatan berbasis moderasi agama. Pada program pendidikan, mahasiswa KKP-DR melakukan kegiatan mengajar anak TPQ, Pojok Baca, membentuk kelompok belajar, dan kelompok mengaji alQur'an, sedangkan pada program kesehatan, mahasiswa KKP-DR melakukan edukasi masyarakat berupa kerja nyata pencegahan dan penyebaran Covid-19, seperti: sosialisasi hidup bersih dan sehat, memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menjauhi kerumunan.

Dengan keterlibatan mahasiswa UIN Mataram dalam KKP-DR ini, diharapkan UIN Mataram telah berkontribusi dalam penanganan dan penyebaran Covid-19. Mahasiswa juga diharapkan untuk terus berbuat bagi masyarakat yang merupakan salah satu kewajiban dalam Tridharma perguruan tinggi. Masyarakat juga diharapkan untuk taat dan patuh kepada pemerintah sehingga dapat menekan angka penyebaran Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Pedoman KKP DR UIN Mataram

Antara, Adinda Pryanka, & Sapto Andika Candra, “Empat Sektor Ekonomi yang Paling Tertekan Pandemi Covid-19,” *Republika.Co.Id*, 2020.

Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI, “Waspada Penularan COVID-19 di dalam Ruangan”, dalam <https://www.kemkes.go.id/article/view/20071300003/waspada-penularan-covid-19-di-dalam-ruangan.html> diambil tanggal 24 September 2020, Pukul 20.00 Wita

Dian Ratu Ayu Uswatun Khasanah, Hascaryo Pramudibyanto, and Barokah Widuroyekti, “Pendidikan dalam Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Sinestesia* (2020).

Dyah Restuning Prihati, Maulidta Karunianingtyas Wirawati, and Endang Supriyanti, “Analisis Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat di Kelurahan Baru Kotawaringin Barat tentang Covid 19,” *Malahayati Nursing Journal* (2020).

Firman Firman & Sari Rahayu, “Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19,” *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)* (2020).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Surat Edaran (SE) Nomor 4 Tahun 2020 Tanggal 24 Maret 2020.

Tim P2M LP2M UIN Mataram. Buku Panduan Kuliah Kerja Partisipatif 2020: Penanggulangan Covid-19 Berbasis Moderasi Beragama. Mataram: P2M-LP2M UIN Mataram, 2020.

Walsyukurniat Zendrato, “Gerakan Mencegah daripada Mengobati terhadap Pandemi Covid-19,” *Jurnal Education and Development* (2020).

Yuliana, “Corona Virus Diseases (Covid -19); Sebuah Tinjauan Literatur,” *Wellness and healthy magazine* (2020).

Zendrato, “Gerakan Mencegah daripada Mengobati terhadap Pandemi Covid-19.